**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI DANA DESA TERHADAP KEPERCAYAAN MASYARAKAT DI DESA GAMBAH DALAM KECAMATAN KANDANGAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN**

**Anna Aufina1\*, Martinus Budiantara 2**

1,2 Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl. Ring Road Utara, Depok, Sleman, Yogyakarta, Indonesia

Email : 1annaaufina3103@gmail.com\*, 2budiantara@mercubuana-yogya.ac.id

\*Penulis Korespondensi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Artikel Info** |  |  |  |
| **Diterima : xx-xx-xxxx** | **Direvisi : xx-xx-xxxx** | **Disetujui: xx-xx-xxxx** | **Publikasi : xx-xx-xxxx** |
| **Kata Kunci**: Akuntabilitas, transparansi, dana desa, kepercayaan masyarakat | **Abstrak**Dalam mengalokasikan dana desa, pengelola dana desa dituntut untuk memenuhi syarat tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dapat didukung oleh partisipasi masyarakat, penegakan hukum, transparansi, *responsive*, kesetaraan dan keadilan, serta akuntabilitas. Faktor tersebut akan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pengelola dana desa. Berdasarkan pernyataan tersebut dilakukan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey research*. Berdasarkan hasil penelitian melalui uji-t menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak mempengaruhi kepercayaan masyarakat melalui sedangkan Transparansi mempengaruhi kepercayaan masyarakat Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dan hasil dari Uji-F menyatakan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang positif dan konstruktif dan menyempurnakan kebijakan yang dilakukan sekarang dan akan mendatang .  |
| ***Keywords****:* *Accountability, transparency, village funds, community trust* | ***Abstract****In allocating village funds, village fund managers are required to fulfill the requirements of good governance. To realize good governance, it can be supported by community participation, law enforcement, transparency, responsiveness, equality and justice, and accountability. These factors will influence community trust in village fund managers. Based on this statement, research was carried out with the aim of finding out the effect of accountability and transparency on community trust in Gambah Dalam Village, Kandangan District, Hulu Sungai Selatan Regency. The method used in this research is survey research. Based on the results of research using the t-test, it shows that accountability does not affect public trust, whereas transparency influences public trust in Gambah Dalam Village, Kandangan District, Hulu Sungai Selatan Regency. And the results of the F-Test show that accountability and transparency together influence the trust of the people of Gambah Dalam Village, Kandangan District, Hulu Sungai Selatan Regency. It is hoped that this research can contribute positive and constructive thinking and improve current and future policies* |
| ***How to cite :***First author, Second author., & Third author. (20xx). The title. *JRAMB, Vol*(No), xx-yy. doi: https://doi.org/10.26486/jramb.vxiy.xxyy |

**PENDAHULUAN**

 Penyelenggaraan dana desa merupakan penambahan modal untuk menunjang perekonomian di pedesaan. Dalam mengalokasikan dana desa, pengeloaa dana desa dituntut untuk memenuhi syarat tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Mardiasmo 2018 *Good governance* sebagai penerapan manajemen yang solid dan bertanggung jawab dalam pembangunan yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien. Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dapat didukung oleh partisipasi masyarakat, penegakan hukum, transparansi, *responsive*, kesetaraan dan keadilan, serta akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip *good governance*, akuntabilitas sebagai bentuk tanggung jawab pemerintah atas apa yang telah dilakukan, dan diperlukan untuk mendukung pelaksanaan otonomi desa agar dapat berjalan dengan baik Menurut Ensiklopedia Administrasi, Akuntabilitas merupakan kesadaran seorang pejabat untuk melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya bagi diri sendiri tanpa melihat ada atau tidak ada pejabat atasannya. Selain itu diperlukan adanya transparansi, transpransi merupakan keterbukaan terhadap suatu tindakan dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah dan publik melalui penyediaan informasi dan jaminan dalam memperoleh kemudahan informasi yang akurat dan memadai yang merujuk kepada keterbukaan kebijakan, peraturan, program anggaran, dan kegiatan pemerintah kepada publik. Menurut Jogiyanto (2019) Kepercayaan merupakan suatu penilaian terhadap individu setelah memperoleh, mengolah, dan mengumpulkan informasi yang kemudian akan menghasilkan berbagai penilaian dan asumsi. Kepercayaan adalah rasa percaya seseorang terhadap pihak lain dalam menjalankan hubungan antara kedua belah pihak setelah orang tersebut mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh berdasarkan keyakinan bahwa pihak tersebut dapat memenuhi kewajiban yang diharapkannya.

Permasalahan yang sering terjadi yaitu pemerintah desa tidak dapat mempertanggungjawabkan pengelolaan dana desa secara transaparan terhadap masyarakat, sehinggamasyarakat kurang mengetaui mengenai proses pengelolaan dana desa. Berdasarkan sumber berita online yang tersebar diketahui bahwa permasalahan dana desa yang muncul di Kbupaten Hulu Sungai Selatan terkait dengan penyalahgunaan dana desa, pembangunan infrastruktur fiktif, beberapa rencana pembangunan desa yang tidak terealisasi, dan tindak pidana korupsi (newslatter). Dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu warga di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, masyarakat masih ragu terhadap pengelolaan dana desa yang dilaksanakan yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan masyarakat luas dalam program pemanfaatan dana desa. Berdasarkan data yang diperoleh, alokasi dana untuk 144 Desa di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 sampai dengan 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Dana Alokasi Desa di Kabupaten Hulu Sungai Selatan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Daerah** | **Tahun** | **Jumlah Dana** |
| 1 | Kab. Hulu Sungai Selatan | 2020 | 1.174.840.000 |
| 2 | Kab. Hulu Sungai Selatan | 2021 | 1.161.925.000 |
| 3 | Kab. Hulu Sungai Selatan | 2022 | 1.482.968.000 |

*Sumber: Kantor Desa Gambah Dalam 2020-2022*

Hasil penelitian serupa terdahulu yang dilakukan oleh Zulfadzal 2020 memiliki hasil bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap pembangunan infrastruktur. Hasil penerlitian Norni Oktavia 2020 akuntabilitas dan transparansi dana desa berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsipkan pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan masyarakat. Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, maka peneliti melakukan pengujian kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat dengan menggunakan variabel dependen yaitu kepercayaan masyarakat (Y) dan variabel independen akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) Penelitian ini dharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, yaitu untu pihak akademik, sebagai rujukan untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama, bagi pemerintahan sebagai sumbngan pemikiran yang positif dan konstruktif dan menyempurnakan kebijakan yang dilakukan sekarang dan akan mendatang adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji ialah :

Gambar 1. Skema Kerangka Berfikir Penelitian

X1

Akuntabilitas.

Y

Kepercayaan Masyarakat.

H1

X2

Transparansi.

H2

Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh akuntabilitas dana desa terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

H2 : Terdapat pengaruh transparansi dana desa terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

H3 : Terdapat pengaruh akuntabilitas dan transparansi dana desa secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

**METODE**

 Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dilakukan di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tahun 2023 dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kuesioner yang dibagiakan kepada warga Desa Gambah Dalam dengan karakteristik warga desa Gambah Dalam berumur 20-40 Tahun . Data dikumpulkan dengan teknik sebagai kuesioner dengan membuat daftar pertanyaan yang berkaitan dengan objek penelitian dan diberikan kepada objek yang diteliti.. Dan data sekunder didapat melalui buku-buku dan literature yang berkaitan dengan penelitian ini. Pengolahan data menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner yang dikumpulkan untuk kemudian diukur dengan *skala likert* dan dianalisis. Analisis data mengganakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk melakukan perhitungan statistik Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Dasar, Uji Homogenitas, Uji Asumsi Klasik, dan Uji Hipotesis.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 150 kuisioner yang telah didistribusikan kepada responden, jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 65 kuesioner dengan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 2** Karakteristik Jenis Kelamin

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | **Jumlah** | **Persentase** |
| Laki-laki | 35 | 50,8% |
| Perempuan | 32 | 49,2% |
| **Jumlah** | 65 | 100% |

Tabel diatas menjelaskan sampel penelitian di Desa Gambah Dalam, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan terdiri dari 50,8% laki-laki dan 49,2 % perempuan

1. **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan kemampuan kuesioner dalam mengungkapkan suauatu yang akan diukur. Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu kuesioner (Afifudin, 2009). Uji validitas dilakukan di Desa Gambah Luar dengan jumlah 32 responden. Metode yang digunakan pada uji validitas ini yaitu *pearson correlation* yang mengatakan bahwa konsistensi alat ukur yang digunakan dalam uji validitas memiliki kriteria apabila rhitung > rtabel maka indikator dapat dinyatakan valid.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Item Angket | Rhitung | Rtabel(N=32, df = 30, α = 0,05) | Keterangan |
| 1. | Variabel X1 | 1 | 0,674 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,747 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,801 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,768 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,829 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,734 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,715 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,731 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,565 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,639 | 0,361 | Valid |
| 2. | Variabel X2 | 1 | 0,820 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,773 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,872 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,845 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,765 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,720 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,627 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,700 | 0,361 | Valid |
| 3.  | Variabel Y | 1 | 0,567 | 0,361 | Valid |
| 2 | 0,703 | 0,361 | Valid |
| 3 | 0,678 | 0,361 | Valid |
| 4 | 0,726 | 0,361 | Valid |
| 5 | 0,840 | 0,361 | Valid |
| 6 | 0,739 | 0,361 | Valid |
| 7 | 0,775 | 0,361 | Valid |
| 8 | 0,760 | 0,361 | Valid |
| 9 | 0,761 | 0,361 | Valid |
| 10 | 0,865 | 0,361 | Valid |
| 11 | 0,699 | 0,361 | Valid |
| 12 | 0,760 | 0,361 | Valid |

 Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa seluruh item memiliki nilai rhitung > rtabel sehingga alat ukur dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

#### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan ukuran stabilitas dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk. Ghozali (2011) menjelaskan bahwa konstanta alat ukur yang digunakan dalam uji relibialitas memiliki kriteria apabila *Cronbach’s Alpha* > 0,50 maka suatu indikator dapat dinyatakan reliabel, dan begitu pun sebaliknya, jika *Cronbach’s Alpha* < 0,50 maka suatu indikator dapat dinyatakan tidak reliabel

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Variabel** | ***Cronbach’s Alpha*** | **Keterangan** |
| 1 | X1 | 0,896 | Reliabel |
| 2 | X2 | 0,897 | Reliabel |
| 3 | Y | 0,925 | Reliabel |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ketiga variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas (rxx’) > 0,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel dan layak untuk mengukur akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan masyarakat.

#### **UJI ASUMSI DASAR**

1.

#####  Uji normalitas

Uji Normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, sebelum melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, dalam hal ini analisis regresi, data penelitian harus. Kaidah untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov > 0,050 maka sebaran data mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi dari uji Kolmogorov-Smirnov < 0,050 maka sebaran data tidak mengikuti distribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 65 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 6.33850973 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .141 |
| Positive | .063 |
| Negative | -.141 |
| Test Statistic | .141 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .003c |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |
| c. Lilliefors Significance Correction. |

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov diatas diperoleh nilai p < 0,05 yang menunjukkan bahwa sebaran data variabel tidak mengikuti sebaran data yang normal. Namun data diatas 30 sampel dapat dikatakan berdistribusi normal, yang sering disebut sebagai sampel besar (Priyatno, 2010). Kemudian data dalam penelitian ini menggunakan 65 subjek, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

##### Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan suatu prosedur uji statistik yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok sampel data yang diambil dari suatu populasi mempunyai varian yang sama. Kaidah uji homogenitas adalah apabila p < 0,050 berarti data tidak memenuhi prasyarat homogenitas atau berasal dari populasi yang berbeda, apabila p > 0,050 berarti data memenuhi prasyarat homogenitas atau berasal dari populasi yang sama.

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

|  |
| --- |
| **Descriptives** |
| Variabel X  |
|  | N | Mean | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean | Minimum | Maximum | Between- Component Variance |
| Lower Bound | Upper Bound |
| Akuntabilias (X1) | 65 | 41.14 | 6.588 | .817 | 39.51 | 42.77 | 25 | 50 |  |
| Transparansi (X2) | 65 | 33.52 | 5.403 | .670 | 32.18 | 34.86 | 17 | 40 |  |
| Total | 130 | 37.33 | 7.115 | .624 | 36.10 | 38.57 | 17 | 50 |  |

|  |
| --- |
| **Test of Homogeneity of Variances** |
| Variabel X  |
| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
| 3.492 | 1 | 128 | .064 |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh F = 3,492 dengan p > 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel bersifat homogen atau berasal dari populasi yang sama dan layak untuk dilanjutkan ke pengujian Asumsi Klasik

#### **UJI ASUMSI KLASIK**

##### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi atau hubungan antar variabel bebas atau variabel independent. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolonearitas yaitu dengan menggunakan *Tolerance* dan *Varianceinflation Faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi berganda dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 7 Hasil Uji Multikolinearitas

|  |  |
| --- | --- |
| Model | Collinearity Statistics |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Akuntabilitas | .454 | 2.203 |
| Transparansi | .454 | 2.203 |
| a. Dependent Variable: Kepercayaan\_Masyarakat |

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *tolerance* X1 dan X2 > 0,1 dan nilai VIF < 10 yang menunjukkan bahwa model regresi dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

#### **UJI HIPOTESIS**

##### Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda merupakan regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018)

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Berganda

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 15.592 | 5.433 |  | 2.870 | .006 |
| Akuntabilitas | .253 | .181 | .212 | 1.392 | .169 |
| Transparansi | .606 | .221 | .417 | 2.740 | .008 |
| a. Dependent Variable: Kepercayaan\_Masyarakat |

Dari tabel coefficient di atas diperoleh persamaan regresi Y = 15,592 + 0,253 X1 + 0,606X2 + ei. Berikut penjelasannya.

1. Konstanta persamaan menunjukkan bahwa tanpa adanya akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2), maka kepercayaan masyarakat (Y) sebesar 15,592. Hal ini dikarenakan terdapat variabel lain yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,253 yang berarti jika akuntabilitas meningkat maka kepercayaan masyarakat juga meningkat sebesar 0,253 dan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 0,606 yang berarti jika transparansi meningkat maka kepercayaan masyarakat juga meningkat sebesar 0,253 dan variabel lain dianggap tetap.

##### Uji-T

Uji-T merupakan uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi linier sederhana maupun analisis regresi linier berganda, dan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel depanden (Y). Apabila nilai probabilitas signifikannya < 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh.

Tabel 9 Hasil UJi-T

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 15.592 | 5.433 |  | 2.870 | .006 |
| Akuntabilitas | .253 | .181 | .212 | 1.392 | .169 |
| Transparansi | .606 | .221 | .417 | 2.740 | .008 |
| a. Dependent Variable: Kepercayaan\_Masyarakat |

Berdasarkan hasil uji-t diperoleh penjelasan sebagai berikut.

1. Nilai signifikansi variabel akuntabilitas > 0,05 yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut tidak memiliki pengaruh terhadap kepercayaan masyarakat.
2. Nilai signifikansi variabel transparansi < 0,05 yang menunjukkan bahwa secara parsial variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

##### Uji-F

Uji-f didapatkan dengan membandingkan antara nilai signifikan dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 atau 5%. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel secara bersama memberikan pengaruh yang signifikan.

Tabel 10 Hasil Uji-F

|  |
| --- |
| **ANOVAa** |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1378.137 | 2 | 689.068 | 16.615 | .000b |
| Residual | 2571.309 | 62 | 41.473 |  |  |
| Total | 3949.446 | 64 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kepercayaan\_Masyarakat |
| b. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil uji F dengan p < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas (X1) dan transparansi (X2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan masyarakat (Y).

##### Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi diartikan sebagai berapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan varians variabel dependen atau menyatakan besarnya kontribusi varabel X1 terhadap variabel Y.

Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .591a | .349 | .328 | 6.440 |
| a. Predictors: (Constant), Transparansi, Akuntabilitas |
| b. Dependent Variable: Kepercayaan\_Masyarakat |

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0,349 yang menunjukkan bahwa akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama mempengaruhi kepercayaan masyarakat sebesar 34,9% dan sisanya sebesar 65,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Pembahasan**

1. Tidak terdapat pengaruh variabel akuntabiltas terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, semakin baik variabel akuntabilitas maka akan semakin tinggi variabel kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat ditunjukkan dengan aktifnya masyarakat dalam pengelolaan dana desa, berdasarkan perhitungan uji parsial diperoleh hasil sig sebesar > 0.005 lebih besar dari alpha 0.05, yang menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, ditunjukkan dengan kurang aktifnya masyarakat dalam mengikuti, mengawal, dan menjalankan program dana desa yang telah ditetapkan di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Terdapat pengaruh transparansi terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dari hasil perhitungan parsial yang diperoleh sebesar 0.008 lebih kecil dari alpha 0.05, hal tersebut menunjukkan bahwa ransparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan variabel transparansi pengelolaan dana desa mempengaruhi kepercayaan masyarakat.
3. Terdapat pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi dana desa secara bersama-sama terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dari hasil perhitungan uji simultan (Uji-F) diperoleh hasil lebih kecil dari 0.05 yaitu sebesar 0.000, angka tersebut menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Artinya semakin baik variabel akuntabilitas dan transparansi maka akan semakin tinggi variabel kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan maka kinerja karyawan Desa Gambah Dalam akan semakin baik pula, sebaliknya apabila variabel akuntabilitas dan transparansi rendah maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
4. Dalam uji koefisien determinasi diperoleh sebesar 0.349 atau 34,9% berarti variabel akuntabilitas dan transparansi memiliki kontribusi dalam mempengaruhi kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas dan transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 34,9% dan 65.1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa variabel akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui Uji-T dengan kriteria membandingkan nilai sig dengan nilai sig hitung. Adapun nilai yang diperoleh yaitu 0,169>0,05 maka hipotesis H1 ditolak. Dan variabel transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dibuktikan melalui Uji-T dengan nilai sig sebesar 0,008<0,005 sehingga H2 diterima. Variabel akuntabilitas dan transparansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kepercayaan masyarakat di Desa Gambah Dalam Kecamtan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dibuktikan melalui Uji-F yang memiliki nilai sig sebesar 0,000<0,05 sehingga H3 dierima.

Pemerintah Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melakkan prinsip transparansi dengan adanya pemasangan baliho laporan realisasi APBD di depan kantor desa agar informasi terkait dana desa dapat diakses oleh masyarakat adapun saran peneliti agar dalam setiap penganggaran dana, pemerintah desa dapat lebih cepat memberikan informasi terkait penganggaran. Selain itu, pemerintah desa harusmampu mempertanggung jawabkan hasil kerja terutama yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat umum untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparat desa. Kepada masyarakt Desa Gambah Dalam Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Sepatan agar dapat berperan aktif dalam pengelolaan dana desa agar program pembangunan yang dibutuhkan masyarakat dapat terealitsasi

**DAFTAR PUSTAKA**

Anik Irawati dan Caesar Agesta. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja*. (Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol 10, No1.

Arim Nasim & Muhammad Rizqi Syarhri Romdhon. 2014 *Pengaruh TransparansiLaporan Keuangan, Pengelolaan Zakat, Dan Sikap Pengelola Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat Di Kota Bandung)*. Jurnal: Riset Akuntansi Keuangan Volume 2, No.3.

Arif Widyatama, dkk. 2017. *Pengaruh Kompetensi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Alokasi Dana Desa (ADD)*, Jurnal: BAKI, Volume 2, Nomor 2.

Baiq Nurrizkianan, dkk. 2017. *Determinasi Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keungan Daerah dan Implikasinya Terhadap Kepercayaan Public-Stakeholder*. Jurnal: Akuntansi dan Investasi, Vol 18, No.1

I Putu Andi Suarjaya Putra, dkk. 2017 *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng*. Jurnal: Vol 8, No 2.

Jamaluddin, Yanhar. (2018). Analisis Dampak Pengelolaan dan Penggunaan Dana Desa terhadap Pembangunan Daerah. Dalam Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik Vol. 6, No. 1.

Juanda Nawawi. 2018. *Membangun Kepercayaan dalam Mewujudkan Good Governance*. Jurnal: Ekonomi Akuntansi.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Buku Saku Dana Desa Dana Desa Untuk Kesejahteraan Rakyat*,

M. Fajri Fadhilah. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Keuangan Desa di Kabupaten Lahat*. Skripsi: Politeknik Sriwijaya Palembang.

Miftahuddin. 2018. *Akuntabilitas Dan Transparansi Pemerintah Desa Terhadap Pengelolaan Dana Desa* (*Studi Kasus : Desa Panggungharjo Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul)*, Skripsi: UIN Yogyakarta.

Muhammad farhan Qudratullah*.* 2014. *Satistika Terapan: Teori, contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mohamad Alfi. 2017. *Akuntabilitas Dan Transparansi Lembaga Amil Zakat (Studi Terhadap Rumah Peduli Nurul Fikri Kota Palangka Raya)*, Skripsi: IAIN Palangkaraya.

Muhammad Ali Gunawan. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Peramana Publishing.

Muhammad Firdiansyah Adiwirya. 2015. *Akuntabilitas, Transparansi, dan Anggaran Berbasis Kinerja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Denpasar*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol 11.2.

Norni. 2020. Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Desa Talang Kebun Kecamatan Lubuk Sandi Kabupaten Seluma, Skripsi: IAIN Bengkulu

Putu Andi Suar Jaya Putra, dkk. 2017. *Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Bubunan Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng*. Jurnal:Akuntansi Vol : 8 No : 2

Prijono Tjiptoherijanto dan Mandala Manurung. 2010. *Paradigma Administrasi Publik dan Perkembangannya*. Jakarta: UI-Press

Suar Indonesia. 2022 “Mantan Kades Gnakan Dana Des utuk Hiburan Malam” diakses pada 03 November 2022 melalui [https://suarindonesia.com/mantan-kades-gunakan-dana -desa-untuk-hiburan-malam/](https://suarindonesia.com/mantan-kades-gunakan-dana%20-desa-untuk-hiburan-malam/),

Tribunhulusungaiselatan.com “Kejari HSS Tangani Dua Kasus Korupsi, Penyalahgunaan Dana Desa dan Dana Perbankan” diakses pada 03 November 2022 melalui <https://banjarmasin.tribunnews.com/2021/07/15/kejari-hss-tangani-dua-kasus-korupsi-penyalahgunaan-dana-desa-dan-dana-perbankan>

Zulfadzal. 2020. Pengaruh Akuntabilitas Dana Desa dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Pembangunan Infastruktur Desa (Stududi Di Gampong Lampeudeu Baroh Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie)